

Hadis dari Ma'qil bin Yasar ada menceritakannya:

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
 قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرِعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً
 يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ،
 إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ،

“Dari Ma'qil bin Yasar radhiyallahu ‘anhu ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

“Tidaklah seorang hamba yang Allah berikan kepadanya kekuasaan untuk menguruskan rakyat, dan ketika (hari di mana) dia meninggal dunia, sementara dia dalam kondisi menipu rakyatnya, melainkan Allah akan haramkan baginya surga.”

PEMIMPIN BERIMAN PASTI BIMBANG

Para pemimpin yang beriman pasti bimbang dengan ancaman Nabi ini. Bagi pemimpin yang hanya pentingkan kuasa dan menganggap perkara ini enteng, pasti tidak pedulikan ancaman Baginda ini.

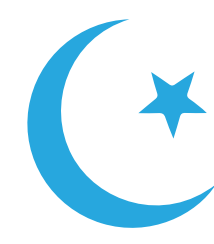
PENGAJARAN



Jangan jadi ahli politik penipu



Berpolitik biar ada dosa pahala



Politik ada kaitan dengan agama

وَمَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

“Siapa yang menipu kami bukan dari golongan kami.”

[HS Ahmad]